

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Remaja putri usia 14-16 tahun di Mangkang Wetan RW III yang memiliki pengetahuan tentang penanganan kesehatan reproduksi (*vulva hygiene*) pasca bencana banjir dengan kriteria baik sebanyak 18 responden (86%), dan kriteria kurang sebanyak 3 responden (14%).
2. Remaja putri usia 14-16 tahun di Mangkang Wetan RW III yang memiliki sikap tentang penanganan kesehatan reproduksi (*vulva hygiene*) pasca bencana banjir dengan kriteria positif sebanyak 12 responden (57%), dan kriteria negatif sebanyak 9 responden (43%).
3. Remaja putri usia 14-16 tahun di Mangkang Wetan RW III yang memiliki Perilaku tentang penanganan kesehatan reproduksi (*vulva hygiene*) pasca bencana banjir dengan kriteria Mendukung sebanyak 12 responden (57%), dan kriteria tidak mendukung sebanyak 9 responden (43%).

B. Saran

1. Bagi Institusi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan masukan untuk memberikan gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku remaja putri usia 14-16 tahun dalam penanganan kesehatan reproduksi (*vulva hygiene*) pasca bencana

banjir di mangkang Wetan RW III Semarang sehingga dapat di gunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini digunakan untuk mengembangkan dan rujukan penelitian selanjutnya tentang vulva hygiene pasca bencana banjir pada remaja awal, pertengahan ataupun remaja akhir. Pada penelitian ini peneliti masih kurang dalam penyampaian penyuluhan tentang kesehatan reproduksi (*vulva hygiene*) dengan maksud untuk lebih menekankan teori kedalam pemahaman para remaja. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa lebih lengkap dan memenuhi kekurangan dalam penelitian ini.

3. Bagi Remaja Putri

Remaja putri usia 14-16 tahun di Mangkang Wetan RW III yang belum pernah mendapatkan pembelajaran teoritis tentang bencana banjir dan tentang kesehatan reproduksi, hendaknya mereka mengikuti penyuluhan tentang penanggulangan bencana banjir yang diselenggarakan oleh puskesmas, tentang PHBS dalam keseharian terutama penggunaan air bersih untuk cebok yang benar dan di harapkan para remaja aktif dalam membaca teori teori penyuluhan yang dilakukan pihak petugas kesehatan guna meningkatkan pengetahuan teoritis tentang bencana banjir yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku penanganan kesehatan reproduksi.

4. Bagi Mangkang Wetan

Diharapkan untuk kedepannya pengkelompokan jumlah remaja antara putra dan putri lebih rinci dan di adakan juga dalam pengkelompokan umur.

5. Bagi Tenaga Kesehatan di Mangkang Wetan

Diharapkan dapat lebih memerinci penyakit-penyakit yang diderita warga sekitar, dan diadakannya pengkelompokan keluhan remaja-remaja yang menderita kesehatan reproduksi, karna pada masa-masa ini sangatlah penting. Dan diadakannya 2 minggu sekali untuk memberikan penyuluhan kepada warga sekitar tentang berbagai macam ilmu kesehatan.

6. Bagi BPBD

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku remaja putri bagaimana mereka menghadapi terjadinya suatu bencana.

7. Bagi Dinas Kesehatan Kota Semarang

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi kumpulan data kondisi kesehatan remaja pada saat terjadi bencana dan gambaran sikap mereka menghadapi permasalahan mereka sendiri.